



## **ANALISIS SIKAP, MOTIVASI DAN MINAT BERWIRAUSAHA (ENTREPREUNERSHIP) PADA MAHASISWA PROGRAM MAGISTER UNIVERSITAS PERTAHANAN REPUBLIK INDONESIA**

**Tedyansyah<sup>a\*</sup>, Maijon Kinaro<sup>b</sup>**

<sup>a</sup> Fakultas Manajemen Pertahanan / Ekonomi Pertahanan; [tedyansyah@mp.idu.ac.id](mailto:tedyansyah@mp.idu.ac.id), Universitas Pertahanan Republik Indonesia; Salemba, Jakarta Pusat

<sup>b</sup> Fakultas Manajemen Pertahanan / Ekonomi Pertahanan; [maijonkinaro12@gmail.com](mailto:maijonkinaro12@gmail.com), Universitas Pertahanan Republik Indonesia; Salemba, Jakarta Pusat

\*Penulis Korespondensi: Tedyansyah

### **ABSTRACT**

*The research focuses on how entrepreneurial values, particularly among students, are instilled, and how they are expected to foster entrepreneurial enthusiasm. The research question is how much influence behavior and motivation have on students' entrepreneurial interest. The research employed a survey method using a simple random sampling approach. Data were collected through questionnaires. The data were analyzed using SPSS software. The researchers used multiple linear regression to determine the relationship between variables. The results indicate that students' attitudes and motivation play a significant role in shaping their interest in entrepreneurship.*

**Keywords:** *Attitude; Entrepreneurship; Interest; Motivation.*

### **Abstrak**

Riset yang ditulis menitikberatkan kepada masalah bagaimana nilai-nilai kewirausahaan, khususnya di kalangan mahasiswa, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan semangat untuk berwirausaha. Rumusan masalah yang diangkat adalah seberapa besar pengaruh perilaku dan motivasi dalam mendorong minat mahasiswa untuk terjun ke dunia wirausaha (*entrepreneurship*). Metode yang dilakukan dalam riset ini yaitu survei dengan pendekatan simple random sampling. Data diambil melalui penyebaran kuesioner. Dalam penelitian ini, data dianalisis dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Peneliti memakai metode regresi linier berganda untuk mengetahui hubungan antar variabel. Hasil yang didapatkan bahwa sikap dan dorongan mahasiswa berperan penting dalam membentuk minat mereka untuk terjun ke dunia wirausaha.

**Kata Kunci:** Sikap; Motivasi; Minat; Kewirausahaan.

### **1. PENDAHULUAN**

Menarik untuk melihat fenomena saat ini yang terjadi di negara kita, minat mahasiswa untuk beralih menjadi pengusaha tampak semakin meningkat seiring dengan tumbuhnya jumlah bisnis baru yang bermunculan saat ini. Namun, ada juga kalangan pemuda usia produktif yang kurang berminat untuk mengejar karier sebagai pemilik usaha. Mereka cenderung memilih untuk bergabung dengan perusahaan swasta atau lembaga pemerintah dengan berbagai alasan, seperti kekurangan modal, ketakutan akan kegagalan, dan khawatir tidak memperoleh keuntungan. Situasi ini menunjukkan perlunya institusi pendidikan tinggi dalam mencetak lulusan yang memiliki semangat kewirausahaan [1].

Salah satu kendala utama yang banyak ditemukan pada perguruan tinggi saat ini adalah kampus tidak hanya mencetak lulusan yang unggul dalam hal akademik, tetapi juga membekali mereka dengan *soft skills* yang relevan dengan kebutuhan zaman. Salah satu kemampuan penting tersebut adalah sikap kewirausahaan. Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam membentuk pola pikir mahasiswa agar tidak hanya

*Naskah Masuk 11 Oktober 2025; Revisi 13 Oktober 2025; Diterima 14 Oktober 2025; Terbit 17 Oktober 2025*

berorientasi menjadi pencari kerja, tetapi diharapkan dapat menciptakan lapangan kerja sendiri. Upaya ini menjadi bagian dari solusi terhadap permasalahan pengangguran yang masih menjadi persoalan di Indonesia. Namun, dalam proses membentuk jiwa wirausaha di kalangan mahasiswa, berbagai tantangan muncul termasuk pandangan masyarakat yang masih menganggap bahwa menjadi aparatur sipil negara (ASN) merupakan pekerjaan yang paling tinggi dan minim risiko, mengakibatkan lulusan perguruan tinggi memiliki pemikiran bahwa mereka harus menjadi pegawai negeri setelah menyelesaikan studi mereka.

Salah satu elemen yang mendorong perkembangan kewirausahaan di sebuah negara adalah kontribusi perguruan tinggi melalui pelaksanaan pendidikan kewirausahaan. Institusi pendidikan tinggi memiliki kewajiban untuk mengajarkan mahasiswanya serta memberikan stimulus agar mereka memiliki keberanian untuk memulai usaha. Sebagai penyedia sarana kewirausahaan, perguruan tinggi tidak dapat mencapai tujuan menghasilkan lulusan yang menjadi pengusaha tanpa adanya keinginan dari mahasiswa itu sendiri. Karenanya, perguruan tinggi dihadapkan pada tantangan untuk menumbuhkan gairah kewirausahaan di kalangan mahasiswa, sehingga mereka terdorong memilih jalur karier sebagai pelaku usaha setelah menyelesaikan pendidikan mereka.

Kondisi ini menunjukkan bahwa mahasiswa sebagai generasi muda harus menyadari adanya persaingan di pasar tenaga kerja. Jumlah alumni yang berkontribusi sebagai pemberi lapangan pekerjaan sangat sedikit. Fenomena ini menjadi salah satu alasan mengapa jumlah pengusaha muda di Indonesia sangat rendah. Untuk menumbuhkan minat berusaha di kalangan generasi muda, diperlukan upaya yang bersifat edukatif dan pengalaman. Contohnya adalah seminar bisnis yang menghadirkan anak muda yang sukses dalam mengembangkan bisnis dari awal. Dengan demikian, universitas atau pendidikan tinggi seharusnya berperan sebagai pelopor dalam mempersiapkan lulusannya sebagai pencipta lapangan kerja.

Menentukan variabel yang akan diteliti merupakan bagian dari langkah penting dalam penelitian kuantitatif. Terkait konteks ini, fokus penelitian mencakup perilaku, dorongan, serta minat mahasiswa terhadap kewirausahaan. Keinginan untuk menjadi wirausahawan tidak tiba-tiba muncul tanpa adanya proses edukasi dan pelatihan yang dapat menumbuhkan semangat dan jiwa berwirausaha dalam diri individu. Individu dengan tingkat pendidikan yang rendah umumnya memiliki kecenderungan untuk menghindari risiko, yang pada akhirnya dapat membatasi potensi mereka dalam mengembangkan diri secara maksimal.

Pengetahuan tentang kewirausahaan memperkuat nilai-nilai kewirausahaan, khususnya di kalangan mahasiswa, nantinya diharapkan dapat memunculkan semangat untuk membuka usaha. Sikap, dorongan, dan minat para mahasiswa sangat penting bagi mereka yang terjun dalam wirausaha agar dapat mengenali peluang bisnis, lalu memanfaatkan peluang tersebut untuk menciptakan kesempatan kerja baru. Diharapkan minat mahasiswa serta pemahaman mereka tentang kewirausahaan bisa membentuk kecenderungan untuk memulai usaha baru di masa depan.

Hasil studi tentang elemen-elemen yang mempengaruhi ketertarikan untuk berwirausaha menunjukkan bahwa faktor tersebut dipengaruhi sebesar 60,4% secara keseluruhan oleh faktor modal, keterampilan, lokasi, dan semangat kewirausahaan [2]. Wirausahawan adalah pribadi yang secara aktif merintis dan mengembangkan usaha, dengan kesadaran akan risiko dan ketidakpastian yang menyertainya. Melalui kemampuan menganalisis peluang serta mengelola sumber daya secara efektif, ia berupaya meraih keuntungan sekaligus mendorong pertumbuhan usaha secara berkelanjutan. Saat ini, terdapat banyak peluang untuk berwirausaha bagi individu yang cermat dalam mengenali peluang bisnis. Menekuni karier di bidang kewirausahaan berpotensi mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui penciptaan keuntungan finansial yang konkret [3].

Wirausahawan merupakan seorang pencipta yang menerapkan inovasi di dalam pasar dengan menciptakan peluang-peluang baru [4]. Menurut [5] dalam penelitiannya, menjelaskan bahwa seorang wirausahawan adalah individu yang memulai dan membangun suatu usaha atau perusahaan dengan kesadaran akan adanya risiko dan ketidakpastian, namun tetap berupaya meraih keuntungan serta mengembangkan usahanya melalui penciptaan berbagai peluang baru.

Beberapa penelitian terkait minat mahasiswa untuk melakukan wirausaha telah banyak ditulis dan dipublikasi. Menurut [3] dalam studi mereka mengenai Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi antara Fakultas Ekonomi (FE) dan Fakultas Ilmu Komputer) dilakukan menggunakan pendekatan *stratified random sampling*. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa dorongan untuk meraih kesuksesan, keyakinan terhadap kemampuan personal (efikasi diri), serta keberhasilan studi menjadi komponen utama yang

memengaruhi keyakinan mahasiswa dalam berwirausaha pada intensi kewirausahaan mahasiswa di fakultas ekonomi. Di sisi lain, pada mahasiswa fakultas ilmu komputer, faktor-faktor seperti ketersediaan sarana, kepercayaan diri terhadap kemampuan pribadi (efikasi diri), serta pengalaman kerja memiliki pengaruh dominan terhadap intensi berwirausaha. Dari temuan ini dapat disimpulkan bahwa minat untuk berwirausaha mencerminkan dorongan batin, ketertarikan, dan kesiapan individu untuk bekerja keras demi memenuhi kebutuhan hidup, disertai keberanian dalam menghadapi risiko yang mungkin timbul akibat kegagalan.

Penelitian oleh [6] menunjukkan bahwa ada dampak antara edukasi kewirausahaan dan dorongan berwirausaha secara bersamaan terhadap psikologis berwirausaha pada siswa. Keselarasan dari penelitian ini adalah peneliti juga mempelajari peran pendidikan kewirausahaan. Namun, perbedaan dari penelitian ini terletak pada fokus pada motivasi berwirausaha untuk siswa. Di sisi lainnya, peneliti lebih menitikberatkan pada penerapan pendidikan kewirausahaan guna mendorong minat melakukan usaha di lingkup mahasiswa PPKn Universitas Primagraha.

Studi oleh [7] mengungkapkan bahwa: (1) edukasi kewirausahaan memiliki dampak afirmatif serta signifikan terhadap keinginan berwirausaha di lingkup mahasiswa dari FEB UMJ, (2) lingkungan juga berdampak absolut dan signifikan terhadap keinginan membangun usaha di kalangan mahasiswa FEB UMJ, dan (3) baik pembelajaran kewirausahaan maupun lingkungan memiliki pengaruh konkret serta signifikan terhadap minat berwirausaha di kalangan mahasiswa FEB UMJ. Kedua penelitian tersebut memiliki kesamaan dalam subjek yang diteliti, yaitu mahasiswa. Namun, perbedaan terletak pada fokus analisis mengenai dampak pendidikan kewirausahaan dan faktor lingkungan terhadap minat berwirausaha.

Semua riset ini menunjukkan bahwa kecenderungan dalam berbisnis yang dapat dipengaruhi oleh pendidikan kewirausahaan, tergantung pada sikap serta ketertarikan individu terhadap bidang tersebut. Temuan dari studi ini diharapkan bisa berfungsi sebagai landasan bagi model kewirausahaan yang bertujuan untuk memotivasi para mahasiswa, sehingga menguatkan hasrat mereka untuk memulai usaha tanpa merasa ragu atau malu, meskipun mereka memulainya dengan modal yang terbatas.

Pertanyaan utama dari riset ini yaitu sejauh mana sikap, minat, dan motivasi mahasiswa memiliki dampak terhadap ketertarikan mereka dalam menekuni dunia wirausaha. Harapannya, setelah menyelesaikan pendidikan, mahasiswa akan memiliki dorongan, pandangan positif, dan ketertarikan yang kuat untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan sebagai kontribusi nyata terhadap kemajuan ekonomi nasional. Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan sebuah model kewirausahaan yang mampu mendorong minat mahasiswa dalam sektor ekonomi kreatif, yang dipandang penting menjadi salah satu pilar utama dalam pembangunan ekonomi masa depan. Adapun tujuan spesifik dari studi ini adalah: 1) Mengidentifikasi sikap, dorongan, dan minat mahasiswa terkait aktivitas kewirausahaan, dan 2) Menggambarkan kecenderungan sikap, motivasi, serta minat mahasiswa dalam pengelolaan usaha secara kewirausahaan.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Kewirausahaan

Seorang wirausahawan adalah individu yang mengintegrasikan potensi, tenaga kerja, bahan baku, dan modal lainnya untuk menciptakan mutu yang lebih tinggi daripada sebelumnya, serta seseorang yang mengedepankan dan menciptakan inovasi, perubahan, dan peluang baru. [8] menyatakan bahwa kewirausahaan didefinisikan sebagai proses dinamis untuk menghasilkan kekayaan tambahan oleh seseorang yang mengambil risiko utama dalam hal pengorbanan waktu dan rencana karier, serta memberikan nilai untuk berbagai produk atau layanan. Produk atau layanan dapat terlihat berbeda atau serupa, tetapi cara nilai akan terwujud melalui seorang pebisnis yang mampu mengakui juga memanfaatkan keterampilan serta sumber daya yang diperlukan.

[8] juga menguraikan bahwa kewirausahaan adalah sebuah proses yang menciptakan hal-hal baru dengan upaya maksimal terkait penggunaan waktu dan usaha yang diperlukan, juga kemungkinan berhadapan dengan berbagai risiko, termasuk risiko finansial, fisik, dan sosial yang menyertainya, serta menerima imbalan finansial yang dihasilkan, bersama dengan keuntungan dan kebebasan pribadi.

Sesuai dengan pandangan Schumpeter dalam [9], seorang wirausahawan adalah individu yang mengganggu struktur ekonomi yang sudah ada dengan menghadirkan produk dan layanan inovatif, serta menggabungkan

metode baru untuk mendirikan organisasi yang berbeda atau mengolah bahan mentah secara baru. Salah satu faktor keberhasilan wirausahawan adalah memiliki karakter yang superior. Karakter tersebut sering kali menjadi pembeda antara mereka dan orang-orang pada umumnya.

Definisi kewirausahaan menyoroti empat elemen penting dalam menjadi seorang wirausahawan: 1) Proses berkreasi menghasilkan sesuatu yang baru dan menghasilkan nilai jual 2) Membutuhkan sejumlah waktu dan sumber daya yang diperlukan 3) Melibatkannya menjadi seorang wirausahawan, dengan penghargaan utama adalah kebebasan, diikuti dengan kepuasan personal 4) wirausahawan memiliki kemampuan untuk membaca dan merespons dinamika perubahan, bahkan memicunya melalui tindakan nyata. Aktivitas menjalankan usaha terintegrasi dalam tindakan nyata sebagai respons terhadap keputusan yang dibuat berdasarkan pertimbangan akan ketidakpastian seputar kemungkinan untuk memperoleh keberhasilan secara finansial.

### 2.1.1. Proses Berwirausaha

Menurut [10], seorang wirausahawan setidaknya memiliki 12 karakteristik. Pertama adalah motivasi untuk meraih prestasi, kemudian selalu memiliki pandangan yang luas. Selain itu, mereka juga kreatif dan menunjukkan tingkat inovasi yang tinggi. Komitmen terhadap pekerjaan, etos kerja yang kuat, serta rasa tanggung jawab juga harus dimiliki. Mereka juga independen dan tidak berharap pada orang lain. Keberanian menghadapi risiko, ketekunan maksimal terkait pencarian peluang, aspek kepemimpinan, keterampilan tata kelola, dan kemampuan personal merupakan sifat penting lainnya.

Proses untuk menciptakan sebuah bisnis baru berlangsung dalam konteks kewirausahaan, yang mencakup lebih dari sekadar aspek manajerial semata, namun juga kemampuan untuk memecahkan masalah menjadi keterampilan yang sangat krusial. Seorang wirausahawan diharapkan mampu mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengembangkan peluang yang ada, meskipun sering kali harus dihadapkan pada berbagai hambatan yang dapat menghambat terciptanya inovasi.

Salah satu hal yang memengaruhi keputusan seseorang untuk berwirausaha adalah ekspektasi atau harapan mereka mengenai penghasilan yang akan didapat dari aktivitas tersebut. Apabila individu menginginkan pendapatan yang lebih baik dengan berwirausaha, maka dorongannya untuk menjadi wirausahawan akan semakin kuat. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh [11] menyimpulkan bahwa tingkat pendapatan memiliki dampak terhadap minat untuk berwirausaha. Salah satu faktor yang membuat seseorang tertarik untuk berwirausaha adalah fakta bahwa wirausaha bisa memberikan potensi penghasilan yang lebih besar dibandingkan dengan menjadi karyawan.

Proses kewirausahaan ini tidak berlangsung secara instan, melainkan melalui serangkaian tahapan yang saling berkesinambungan. Tahap pertama adalah menemukan dan menilai potensi peluang yang menjanjikan. Selanjutnya, wirausahawan perlu merancang sebuah rencana bisnis yang terstruktur dan realistis sebagai panduan awal. Setelah itu, penting untuk mengidentifikasi serta mengalokasikan sumber daya yang dibutuhkan baik dalam bentuk finansial, manusia, maupun teknologi. Terakhir, seluruh elemen tersebut harus dijalankan secara terintegrasi dalam pengelolaan usaha yang telah dirintis, dengan kepemimpinan yang adaptif dan strategi yang berorientasi pada keberlanjutan.

Identifikasi dan penilaian peluang adalah tugas yang cukup menantang. Sebagian besar kesempatan bisnis yang menjanjikan tidak muncul secara kebetulan, tetapi merupakan hasil dari kemampuan seorang wirausahawan untuk mengidentifikasi berbagai kemungkinan; dalam beberapa keadaan, dibutuhkan cara yang dapat mengenali peluang potensial. Peluang kewirausahaan ditampilkan pada Tabel 1.

**Tabel 1**  
**Prospek Kewirausahaan**

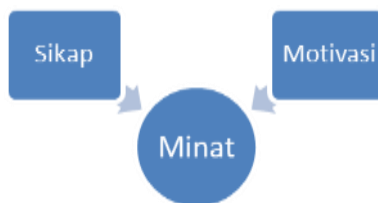
<b>Identifikasi dan Penilaian Kesempatan</b>	<b>Penyusunan Rencana Bisnis</b>	<b>Kebutuhan Potensi</b>	<b>Pengelolaan Perusahaan</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Evaluasi kesempatan</i></li> <li>• <i>Pengembangan dan jejak kesempatan</i></li> <li>• <i>Nilai kesempatan yang riil dan terukur</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Sampul/ Halaman utama</i></li> <li>• <i>Daftar isi</i></li> <li>• <i>Ringkasan Eksekutif</i></li> <li>• <i>Bagian Inti</i></li> <li>• <i>Uraian Konsep Bisnis</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Menentukan jenis sumber daya</i></li> <li>• <i>Menentukan dan mencatat sumber daya yang telah tersedia</i></li> <li>• <i>Mengidentifikasi ketimpangan sumber</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Merumuskan pendekatan manajerial</i></li> <li>• <i>Memahami variabel kunci keberhasilan</i></li> </ul>

<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Ancaman dan imbalan dari kesempatan-kesempatan usaha</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Uraian Karakteristik Industri</i></li> <li>• <i>Strategi Penerapan Teknologi</i></li> <li>• <i>Strategi Pemasaran</i></li> <li>• <i>Strategi Organisasi</i></li> <li>• <i>Proyeksi Keuangan</i></li> <li>• <i>Strategi Produksi</i></li> <li>• <i>Strategi Operasi</i></li> </ul>	<p><i>daya yang berbeda</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Membangun keterhubungan terhadap teknologi serta sumber daya yang dibutuhkan</i></li> </ul>	<p><i>bisnis</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Mengenali masalah dan potensi kendala</i></li> </ul>
---	---	---	---

Sumber: Hisrich, 2002

Sikap adalah kesiapan emosi atau mental dalam berbagai tindakan yang sesuai. Selain itu, hal ini bisa dipahami sebagai suatu hal yang dipelajari serta cara individu merespons lingkungan dan menetapkan apa yang diinginkan dalam hidupnya. Ketika kita merenungkan beberapa penjelasan di atas, bisa disimpulkan bahwa motivasi adalah sebuah proses yang membangkitkan dan mengarahkan perilaku menuju satu pencapaian, atau dalam hal ini, bertujuan dalam meraih apa yang diharapkan. Minat, seperti yang telah dijelaskan, adalah ketertarikan serta kecenderungan untuk menyukai suatu aktivitas, tanpa adanya pengaruh dari luar.

**2.1.2. Kerangka Berpikir**



**Gambar 1. Kerangka Berpikir**

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diungkapkan bahwa mahasiswa program magister di Universitas Pertahanan RI dengan sikap dan motivasi dalam berwirausaha dapat menumbuhkan ketertarikan berbisnis. Diharapkan, model pelatihan kewirausahaan dapat meningkatkan nilai sikap dan dorongan internal dalam diri yang berpengaruh terhadap keinginan berwirausaha. Para mahasiswa yang telah memperoleh edukasi kewirausahaan mampu memiliki kemampuan untuk membuka peluang kesempatan kerja baru serta menghasilkan aspek finansial, yang pada akhirnya dapat menurunkan tingkat pengangguran.

**2.1.3. Hipotesis**

Ho:  $\beta_1 = \beta_2 = 0$ , Variabel sikap dan motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berwirausaha

Ha:  $\beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$ , Variabel sikap dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berwirausaha

Tolak Ukur

F hitung  $\leq$  F tabel = Ho diterima

F hitung  $>$  F tabel = Ho ditolak, Ha diterima.

**3. METODOLOGI PENELITIAN**

Riset melibatkan seluruh mahasiswa prodi program magister Universitas Pertahanan Republik Indonesia. Pemilihan lokasi ini didasari adanya rasa keingintahuan yang tinggi terkait akan kemana langkah karir yang akan dipilih oleh mahasiswa Unhan RI khususnya yang berasal dari latar belakang umum atau non ASN/TNI dan Polri. Tujuan dari riset ini diharapkan dapat memperoleh gambaran mengenai ketertarikan mahasiswa dalam berwirausaha. Pendekatannya adalah dengan mengamati beberapa variabel yang berkaitan dengan sikap dan motivasi yang mampu meningkatkan keinginan berwirausaha di kalangan mahasiswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari individu atau kelompok mahasiswa dari semester dua, yaitu sebanyak 30 orang yang diambil secara acak dari populasi mahasiswa 385 orang mahasiswa cohort XVI.

### 3.1.1. Identifikasi Variabel

Faktor yang diteliti dalam studi ini meliputi variabel yang tidak terpengaruh (*independent variable*) serta variabel yang dipengaruhi (*dependent variable*) yang ditampilkan dalam Tabel 2.

**Tabel 2 Identifikasi Variabel**

Faktor Bebas ( <i>Independent Variable</i> )	Faktor Terikat ( <i>Dependent Variable</i> )
$X_1$	$Y$
$X_2$	

Sumber: Diolah Oleh Penulis (2025)

Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa topik yang terdapat dalam studi ini merupakan hasil dari eksperimen dua jenis peubah yaitu variabel independen dan variabel dependen.

$Y$  = Minat Berwirausaha

$X_1$  = Motivasi

$X_2$  = Sikap

### 3.1.2. Definisi Operasional Variabel dan Pengukurannya

Definisi yang digunakan dalam riset ini dilakukan agar terhindar dari kelalaian dalam menafsirkan faktor-faktor yang sedang dianalisis yang ditampilkan pada Tabel 3.

### 3.1.3. Populasi Penelitian

Total mahasiswa pada semester dua pada program magister Universitas Pertahanan Republik Indonesia tercatat sebanyak 385 orang yang terbagi ke 17 (tujuh belas) program studi. Dalam penelitian ini, populasi yang menjadi fokus adalah mahasiswa semester dua, dari mana diambil sampel 30 orang. Riset ini menggunakan metode survei dengan pendekatan analisis kuantitatif. Sasaran penelitian ini adalah untuk mengevaluasi elemen-elemen yang dapat memengaruhi sikap, dorongan, dan ketertarikan wirausaha di kalangan mahasiswa. Untuk mengumpulkan data, diterapkan alat kuesioner dengan jumlah partisipan sebanyak 30 orang. Teknik yang diterapkan adalah *simple random sampling* dengan *margin of error* sebesar 5%. Data yang diperoleh selanjutnya diproses dan dianalisis menggunakan perangkat lunak *SPSS for Windows*.

**Tabel 3 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional
Minat Berwirausaha ( $Y$ )	Keinginan berwirausaha dalam studi ini diartikan sebagai ketertarikan mahasiswa untuk menjalankan usaha, wawasan tentang keuangan dan operasional, serta pengetahuan tambahan yang muncul dari kegiatan usaha yang menjadi landasan dalam pengambilan keputusan.
Motivasi ( $X_1$ )	Dorongan dan pengalaman membuka usaha mahasiswa dalam menjalankan wirausaha
Sikap ( $X_2$ )	Sikap juga wawasan berwirausaha mendapatkan banyak pengalaman tentang data bisnis yang pernah diujicoba, pengelolaan, dan operasional organisasi diharapkan menjadi lebih mudah dalam mengambil kesimpulan.

Sumber: Diolah Oleh Penulis (2025)

Contoh yang diambil dari populasi dilakukan dengan metode pengambilan *simple random sampling* (acak), dengan margin kesalahan sebesar 5%, dari himpunan responden yang dinilai layak [12]. Hal mendasar dalam pemilihan sampel untuk riset ini adalah bahwa individu dalam populasi memiliki peluang yang setara untuk dapat terpilih [13].

### 3.1.4. Prosedur Pengumpulan Data

Metode untuk mengumpulkan informasi dalam sebuah penelitian melibatkan dua kategori informasi, yaitu data awal (responden) dan data tambahan (pendukung). Kedua tipe data ini sangat krusial untuk menjamin kebenaran berbagai informasi yang berkaitan dengan variabel-variabel dalam riset. Keduanya juga berperan vital dalam mempermudah proses pengumpulan data, sehingga analisis dapat menghasilkan kesimpulan yang berlandaskan data yang telah diperoleh.

Proses pengumpulan data untuk penelitian ini dilakukan melalui survei lapangan dengan memanfaatkan kuesioner. Pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan kuesioner secara langsung kepada responden yang termasuk dalam sampel penelitian. Tujuannya adalah untuk memperoleh informasi berupa tanggapan-tanggapan dari para responden yang berpartisipasi.

### 3.1.5. Sumber Data

Data yang diterapkan dalam riset ini mencakup informasi primer dan sekunder. Informasi utama adalah bukti yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung dari sumber yang diteliti untuk tujuan riset. Sumber utama untuk informasi dalam studi ini berasal dari peserta, seperti tanggapan mereka terhadap serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada mahasiswa yang menjadi subjek penelitian. Pertanyaan-pertanyaan itu berkaitan dengan faktor-faktor yang akan dianalisis, termasuk wawasan tentang bisnis, skala usaha, pengalaman dalam kegiatan berbisnis, ragam usaha, serta penerapan informasi akuntansi.

Sementara itu, informasi tambahan adalah informasi yang didapatkan dari penelitian terdahulu atau yang telah dipublikasikan oleh beragam studi yang telah ada atau dengan memanfaatkan informasi yang telah tersedia. Data sekunder yang dipakai dalam riset ini didapatkan dari studi pustaka atau jurnal-jurnal akademis.

### 3.1.6. Tahap Uji Validitas dan Reliabilitas

Instrumen dianggap kredibel saat ia mampu secara akurat menguji apa yang dimaksud untuk diuji. Validitas erat dengan kesesuaian alat ukur [14]. Pengujian keabsahan dan keandalan diolah dengan aplikasi *SPSS for Windows*. Uji keabsahan berfungsi untuk menilai keandalan suatu instrument angket. Sebuah kuesioner dianggap kredibel jika pertanyaan atau pernyataan yang disajikan dapat merepresentasikan hal yang ingin diukur dari kuesioner tersebut. Proses uji keabsahan dilaksanakan dengan mempertimbangkan hasil *corrected item-total correlation*, dengan ketentuan bahwa faktor yang diuji dinyatakan keabsahannya jika nilai hubungan item-total yang telah dikoreksi lebih tinggi jika disetarakan dengan r tabel [15].

Pengujian keandalan (reabilitas) dipakai untuk menilai instrumen kuesioner yang berfungsi sebagai parameter dari variabel. Kuesioner dinyatakan andal jika respons sampel terhadap pernyataan tetap konsisten dari waktu ke waktu. Penilaian reliabilitas dalam studi ini menggunakan uji statistik *Cronbach's Alpha*, dengan syarat faktor yang diuji dinyatakan andal manakala valuasi *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 7,00 [15].

### 3.1.7. Pengolahan Data

Evidensi yang sudah dikumpulkan selanjutnya diproses dengan langkah-langkah berikut: 1) Telaah data (*editing*), sebelum pemrosesan data dilakukan, perlu ada verifikasi terhadap fakta tersebut terlebih dahulu. Terkait studi ini, disusun kuesioner yang memuat 40 soal isian mengenai pengetahuan tentang kewirausahaan; 2) Penyusunan kode (*coding*), melakukan pengkodean pada data yang sudah diperiksa, sebagai usaha untuk memudahkan data, yaitu dengan memberikan penanda angka 1 hingga 5 untuk setiap kategori jawaban dari semua responden. Kode sangat setuju diberikan skor 5, skor 4 untuk yang setuju, skor 3 untuk kurang setuju, skor 2 untuk tidak setuju, dan skor 1 untuk yang sangat tidak setuju.

Data ini diproses dan diolah dengan menggunakan perangkat lunak *SPSS for Windows*. Proses analisis fakta merupakan bagian yang sangat krusial dalam pendekatan ilmiah, karena melalui analisis ini, data bisa diberi interpretasi yang signifikan untuk menyelesaikan permasalahan. Untuk itu, guna mencapai tujuan penelitian ini dengan efisien, data dianalisis dengan metode analisis regresi linier berganda.

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menilai dampak dari sejumlah variabel prediktor (variabel independen) pada variabel yang terikat.

Persamaan Regresi dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Interpretasi:

Y = variabel dependen

a = nilai tetap

$b_1, b_2$  = angka koefisien regresi  
 $X_1, X_2$  = variabel independen

Untuk menentukan nilai  $a, b_1, b_2$  menggunakan rumus berikut:

$$\begin{aligned}\sum Y &= an + b_1 \sum X_1 + b_2 \sum X_2 \\ \sum X_1 Y &= a \sum X_1 + b_1 \sum X_1^2 + b_2 \sum X_1 X_2 \\ \sum X_2 Y &= a \sum X_2 + b_1 \sum X_1 X_2 + b_2 \sum X_2^2\end{aligned}$$

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### 4.1 Gambaran Mahasiswa Program Magister Cohort XVI

Program Magister di Universitas Pertahanan Republik Indonesia (Unhan RI) merupakan program pendidikan tinggi pascasarjana yang secara khusus difokuskan pada pengembangan kapasitas intelektual dan kepemimpinan strategis dalam bidang pertahanan negara. Didirikan untuk menjawab kebutuhan nasional terhadap sumber daya manusia yang profesional, patriotik, dan memiliki integritas tinggi, program ini menasar baik kalangan militer maupun sipil, dengan syarat utama memiliki komitmen kuat terhadap pertahanan dan keamanan nasional. Terdapat 4 (empat) fakultas yang ada dengan 17 (tujuh belas) program studi yang ditawarkan, antara lain Strategi Perang Semesta, Ekonomi Pertahanan, Manajemen Pertahanan, Diplomasi Pertahanan, Keamanan Siber, hingga Hukum Keadaan Darurat, yang semuanya dirancang untuk mendukung kepentingan strategis negara dalam jangka panjang.

Kewirausahaan memiliki kepentingan strategis dalam Program Studi Ekonomi Pertahanan di Universitas Pertahanan Republik Indonesia, mengingat kontribusinya yang signifikan dalam menciptakan kemandirian ekonomi nasional yang merupakan dasar utama bagi pertahanan negara. Dalam konteks ekonomi pertahanan, kewirausahaan tidak hanya dianggap sebagai aktivitas finansial, tetapi juga sebagai alat untuk meningkatkan ketahanan nasional melalui penciptaan nilai, penyediaan lapangan kerja, dan inovasi di sektor-sektor penting. Pendekatan ini sejalan dengan visi pertahanan yang tidak bersifat militer, yang mendorong partisipasi aktif dari masyarakat dalam mempertahankan stabilitas dan kedaulatan ekonomi.

Selanjutnya, pengintegrasian perspektif kewirausahaan ke dalam kurikulum Ekonomi Pertahanan membuka kesempatan bagi mahasiswa untuk memperkuat kemampuan analitis serta praktis dalam merumuskan kebijakan ekonomi pertahanan yang inklusif dan produktif. Diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan strategi pembangunan ekonomi yang sejalan dengan kepentingan pertahanan negara, termasuk mendorong kerja sama antara pemerintah, sektor industri, dan masyarakat dalam pertumbuhan ekonomi yang berbasis pertahanan. Oleh karena itu, sinergi antara kewirausahaan dan ekonomi pertahanan tidak hanya memberikan kekuatan bagi fondasi ekonomi nasional, tetapi juga menciptakan model pertahanan yang responsif terhadap tantangan ekonomi yang mungkin dihadapi di masa depan.

##### 4.2 Deskripsi Responden

Penelitian ini difokuskan pada mahasiswa semester 2 (dua) dari 17 (tujuh belas) program studi yang ada di program magister Unhan RI dari berbagai latar belakang usia dan bidang pekerjaan sebelum menjadi mahasiswa program magister ini. Identitas para partisipan dalam riset ini terdiri dari mahasiswa semester 2 yang tidak pernah maupun sudah pernah mendapatkan edukasi terkait pengelolaan usaha (*entrepreneurship*) sebelumnya. Sebanyak 30 orang partisipan dipilih secara random dari populasi mahasiswa program magister Unhan RI semester 2 (dua).

##### 4.3 Hasil Uji Instrumen

Hasil penelitian didasarkan pada faktor yang sangat dipengaruhi oleh alat yang digunakan untuk mengukur. Apabila alat yang dipakai tidak memiliki validitas yang baik, maka validitas eksternal dari alat tersebut harus dicoba dengan cara memadankan untuk menemukan persamaan antara kriteria yang ada dan bukti-bukti empiris yang telah terjadi. Oleh sebab itu, alat yang diperlukan dalam penelitian harus dites untuk memastikan validitas dan reliabilitasnya. Metodologi untuk menguji alat dalam penelitian ini dilakukan dengan memanfaatkan instrumen ukur validitas.

Data yang berhasil dikumpulkan terkait dengan minat mahasiswa dan potensi mereka dalam berwirausaha dapat dilakukan melalui tes sebagai instrumen. Jenis uji coba yang diterapkan untuk mengumpulkan informasi dalam studi ini menggunakan sistem penilaian melalui kuesioner yang mengelompokkan jawaban dalam skala seperti sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Di samping itu, juga terdapat penerapan skala Likert untuk menilai tingkat pilihan yang diberikan oleh responden.

Sekumpulan data didapatkan melalui kuesioner yang mengeksplorasi minat mahasiswa terhadap kewirausahaan setelah menyelesaikan studi. Kuesioner tersebut dibagikan kepada 30 mahasiswa yang dipilih secara acak, dan selanjutnya dilakukan rekap atas hasil yang diperoleh.

#### 4.4 Uji Validitas

Uji keabsahan (validitas) dilakukan dengan memanfaatkan perangkat lunak *SPSS for Windows*, dan ditemukan bahwa seluruh item pertanyaan valid karena nilai *corrected Item-Total Correlation* untuk setiap item melebihi batas minimum 0,361. Penjelasan lebih detail dapat dilihat di Tabel 4.

Tabel 4 menunjukkan bahwa semua item pertanyaan valid, karena untuk masing -masing item, nilai *corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari batas minimum 0,361.

**Tabel 4 Uji Validitas**

	<i>Scale Mean if Item Deleted</i>	<i>Scale Variance if Item Deleted</i>	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>
P01	172.0333	465.551	.519	.970
P02	172.6000	458.731	.417	.970
P03	172.0000	468.000	.406	.970
P04	172.5000	444.603	.805	.968
P05	172.1667	460.282	.593	.969
P06	172.2000	460.855	.420	.970
P07	172.0667	462.685	.541	.970
P08	172.1667	456.902	.665	.969
P09	171.9333	471.444	.243	.970
P10	172.1000	466.369	.348	.970
P11	172.1667	458.833	.588	.969
P12	172.3333	459.609	.483	.970
P13	172.1333	458.120	.709	.969
P14	172.1333	459.085	.665	.969
P15	172.5333	445.637	.824	.968
P16	172.3000	451.803	.826	.969
P17	172.5000	465.914	.206	.971
P18	172.5333	441.085	.833	.968
P19	172.3000	456.631	.642	.969
P20	172.4667	453.913	.536	.970
P21	172.2333	453.289	.784	.969
P22	172.4333	443.495	.872	.968
P23	172.4667	444.189	.855	.968
P24	172.4667	447.085	.768	.969
P25	172.8333	437.109	.806	.968
P26	172.4333	448.323	.728	.969
P27	172.4000	449.283	.739	.969
P28	172.4333	446.047	.843	.968

P29	172.3333	448.092	.888	.968
P30	172.4000	444.455	.890	.968
P31	172.7667	437.633	.797	.968
P32	172.6333	442.930	.772	.968
P33	172.9667	447.275	.594	.969
P34	172.8667	437.016	.710	.969
P35	172.9333	446.547	.580	.970
P36	173.0333	437.206	.723	.969
P37	172.8667	436.602	.805	.968
P38	172.9000	437.886	.764	.969
P39	172.6333	448.861	.676	.969
P40	172.6000	445.628	.758	.969

Sumber: Diolah Oleh Penulis (2025)

#### 4.5 Uji Reabilitas

Uji keandalan (reabilitas) dari kuesioner yang digunakan untuk mengukur sikap, dorongan dan minat membuka usaha pada mahasiswa program magister Universitas Pertahanan Republik Indonesia dapat dilihat pada Tabel 5. Dalam Tabel 5, tertera nilai *Cronbach's Alpha* sebesar  $0,970 > 0,700$ . Ini menunjukkan bahwa kuesioner sikap, dorongan dan minat berwirausaha yang diterapkan dalam studi ini terbukti reliabel.

**Tabel 5 Uji Reabilitas**

Cronbach's Alpha	N of Items
.970	40

Sumber: Diolah Oleh Penulis (2025)

#### 4.6 Pengujian Hipotesis

Metode untuk memprediksi bagaimana dampak tersebut, maka perlu ditemukan terlebih dahulu persamaan regresinya, dari tiga instrumen yang dirancang untuk mengumpulkan informasi mengenai dampak tersebut. Nilai  $a$ ,  $b_1$ ,  $b_2$  dapat diperoleh dengan menggunakan rumus di bawah ini (untuk regresi dengan dua prediktor):

$$\sum Y = an + b_1 \sum X_1 + b_2 \sum X_2$$

$$\sum X_1 Y = a \sum X_1 + b_1 \sum X_1^2 + b_2 \sum X_1 X_2$$

$$\sum X_2 Y = a \sum X_2 + b_1 \sum X_1 X_2 + b_2 \sum X_2^2$$

#### 4.7 Koefisien Korelasi Berganda

Koefisien korelasi ganda ditampilkan pada Tabel 6. Tabel 6 memberikan rincian mengenai sejauh mana model diuji coba secara lengkap dan efektif, yaitu seberapa baik faktor independen dapat memprediksi satu variabel dependen. Berikut adalah detailnya. Nilai R dapat dihitung menggunakan persamaan berikut:

$$R = \frac{b_1 \sum X_1 + b_2 \sum X_2}{\sum Y^2}$$

**Tabel 6 Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.938 <sup>a</sup>	.879	.870	2.447

Sumber: Diolah Oleh Penulis (2025)

Kolom R 0,938. Ini menunjukkan bahwa variabel independen dapat meramalkan hasil (*multiple Correlation Coefficient*). Rentang nilai R berkisar antara 0 hingga 1. Semakin dekat nilai R dengan angka 1,

semakin besar kekuatan variabel independen dalam memprediksi variabel dependen. Ketepatan nilai R ini akan lebih diperjelas oleh kolom *Adjusted R Square* yang merupakan penyesuaian nilai R.

Kolom *Adjusted R Square* yang bernilai 0,870 menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* masih tergolong kecil dan berada dalam batas standar. Rentang nilai *Adjusted R Square* juga berkisar dari 0 sampai 1. Nilai Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) yang diperoleh adalah 0,879.

#### 4.8 F Hitung

F Hitung bisa dianalisa dengan pendekatan formula:

$$F_{\text{Hitung}} = \frac{R^2(N - k - 1)}{k(1 - R^2)}$$

Berdasarkan hasil akhir analisis regresi, dapat diketahui nilai F seperti pada Tabel 7.

**Tabel 7 Uji F Anova**

Nilai F	Signifikansi	Signifikansi Standar
98.371	<,001	0,05

Sumber: Diolah Oleh Penulis (2025)

#### 4.9 Uji Hipotesis

Mengacu pada analisis statistika yang dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak *SPSS for Windows*, nilai F yang diperoleh adalah 98.371. Tingkat signifikansi yang ditentukan adalah  $\alpha = 5\%$  (artinya signifikansi 5% atau 0,05, yang menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima). Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa sikap dan motivasi memberikan dampak signifikan terhadap minat mahasiswa program magister Universitas Pertahanan Republik Indonesia untuk berwirausaha. Hipotesis ini diambil dari penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa program magister Universitas Pertahanan Republik Indonesia Cohort XVI.

#### 4.10 Pembahasan

Riset ini dilakukan untuk mengeksplorasi adakah kaitan mengenai pengetahuan tentang kewirausahaan memiliki dampak yang signifikan terhadap ketertarikan mahasiswa untuk membuka usaha. Untuk data riset, melibatkan 30 orang partisipan. Pengujian instrumen didapatkan bahwa alat ukur yang digunakan layak untuk studi ini. Hasil dari analisis validitas (keabsahan) dan reliabilitas (keandalan) seluruh item pernyataan menunjukkan bahwa setiap item valid, karena nilai *corrected Item-Total Correlation* untuk setiap item melebihi batas minimum 0,361, serta nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,970 yang mana nilai ini lebih besar dari 0,700. Ini menunjukkan bahwa semua kuesioner dalam penelitian ini dapat dipercaya.

Koefisien korelasi berganda menunjukkan nilai R sebesar 0,938, yang masuk dalam kategori rendah karena nilainya berkisar antara 0 hingga 1. Kondisi ini mungkin disebabkan oleh sampel saat ini yang masih memerlukan tambahan edukasi maupun *role model* yang tepat mengenai kewirausahaan. Nilai *Adjusted R Square* yang bernilai 0,870 mengindikasikan bahwa nilai *Adjusted R Square* masih tergolong kecil dan berada dalam batas standar.

Analisis regresi menghasilkan nilai F sebesar 98.371, dengan tingkat signifikansi ditetapkan pada  $\alpha = 5\%$  (signifikansi 5% atau 0,05). Hasil pengujian postulat menunjukkan bahwa F hitung > F tabel, yang berarti hipotesis nol ditolak, yang menunjukkan bahwa faktor sikap, dorongan, dan minat untuk berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap ketertarikan mahasiswa untuk menjadi wirausahawan.

Selanjutnya, penelitian ini akan diperluas dengan menerapkan elemen mata kuliah kewirausahaan (*entrepreneurship*) kepada mahasiswa program magister Universitas Pertahanan, melalui pendekatan aplikatif yang relevan dengan konteks pertahanan dan kemandirian ekonomi nasional. Penambahan modul praktis, pelibatan alumni wirausaha sukses sebagai *role model*, serta penguatan jejaring dan akses terhadap peluang bisnis berbasis pertahanan dapat menjadi langkah strategis untuk meningkatkan ketertarikan mahasiswa terhadap dunia usaha. Selain itu, diperlukan strategi jangka panjang yang terstruktur dalam membentuk ekosistem kewirausahaan di lingkungan kampus, agar pengetahuan yang diperoleh tidak hanya bersifat konseptual, tetapi juga mampu mendorong pembentukan karakter wirausaha yang tangguh, kreatif, dan adaptif terhadap tantangan zaman.

*Analisis Sikap, Motivasi dan Minat Berwirausaha (Entrepreneurship) pada Mahasiswa Program Magister Universitas Pertahanan Republik Indonesia (Tedyansyah)*

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Mahasiswa semester 2 (dua) pada program magister Unhan RI menunjukkan minat yang sangat tinggi terhadap kewirausahaan, karena banyak dari mereka yang sudah pernah mendapatkan stimulus berupa edukasi dan pelatihan mengenai entrepreneurship. Hasil analisis menunjukkan bahwa mahasiswa program magister Universitas Pertahanan RI memiliki pandangan positif terhadap kewirausahaan, yang terlihat dari keyakinan mereka bahwa berwirausaha adalah jalur karier yang berarti, tidak hanya untuk pencapaian kemandirian pribadi tetapi juga untuk memberikan kontribusi terhadap pembangunan negara dan stabilitas ekonomi. Sikap ini menjadi dasar fundamental dalam menciptakan budaya kewirausahaan di lembaga pendidikan tinggi yang fokus pada pertahanan negara.

Lebih dalam, motivasi mahasiswa untuk berwirausaha tergolong kuat, didorong oleh keinginan untuk mencapai kemandirian ekonomi, membuka peluang kerja, serta merealisasikan potensi pribadi melalui inovasi dan kreativitas. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa melihat kewirausahaan bukan hanya sebagai pilihan pekerjaan, tetapi juga sebagai cara untuk berkontribusi secara aktif dalam perubahan sosial dan ekonomi. Ini mencerminkan dorongan intrinsik yang kuat, yang merupakan aset penting yang perlu dipelihara dan dikembangkan melalui kebijakan pendidikan yang mendukung pengembangan kompetensi kewirausahaan secara menyeluruh.

Ketertarikan mahasiswa terhadap kewirausahaan juga menunjukkan arah yang positif, dengan tanda yang jelas mengenai keinginan untuk memulai usaha, mencari informasi bisnis, serta berpartisipasi dalam kegiatan kewirausahaan. Hal ini menunjukkan bahwa ekosistem kewirausahaan di Universitas Pertahanan memiliki potensi yang sangat baik jika didukung oleh program-program pembinaan yang tepat. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mengindikasikan adanya potensi besar dalam menciptakan generasi pengusaha dari kalangan mahasiswa pertahanan yang tidak hanya memiliki kecakapan intelektual, tetapi juga berani dan kreatif dalam menghadapi tantangan zaman.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Y. Ayu, N. Smk, and B. Ilham, "Peran Pendidikan Dalam Pembentukan Jiwa Wirausaha: Pendidikan Kewirausahaan," *J. Ilmu Pendidik.*, vol. 1, no. 2, 2022.
- [2] S. Muljaningsih, Soemarno, D. Hadiwidjojo, and M. M. Mustadjab, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wirausaha," *J. dari UIN Hari Kamis*, vol. 15, no. 2, pp. 12–18, 2012.
- [3] C. . & S. L. Agustina, "Intensi kewirausahaan mahasiswa (studi perbandingan antara fakultas ekonomi dan fakultas ilmu komputer)," *Proceding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur, & Sipil)*, vol. 4, 2011.
- [4] A. Mubarak, "Green Innovation Sebagai Strategi Penembangan UMKM dalam Mendukung Sustainable Business," UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, 2019.
- [5] K. Sumardi, "Menakar jiwa wirausaha mahasiswa teknik mesin angkatan 2005," *invotec*, vol. 63, 2007.
- [6] A. I. C. Sari, E. Karlina, and F. Rasam, "Peran Pendidikan Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Dalam Menumbuhkan Sikap Mental Kewirausahaan Peserta Didik," *Res. Dev. J. Educ.*, vol. 7, no. 2, 2021, doi: 10.30998/rdje.v7i2.10287.
- [7] M. Yusuf and S. Sutanti, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha di Kalangan Mahasiswa," *J. Muhammadiyah Manaj. Bisnis*, vol. 1, no. 2, 2020, doi: 10.24853/jmmb.1.2.77-84.
- [8] R. D. Hisrich, M. P. Peters, and D. A. Sheperd, "Entrepreneurship, McGraw-Hill," *New York*, 2002.
- [9] Tedyansyah, S. Sundari, and Suwito, "Entrepreneurship Training Program for the Indonesian National Army ( TNI ) and Its Relevance after Retirement : Opportunities and Challenges for Self-Reliance," vol. 3, no. 1, pp. 29–42, 2025.
- [10] Suharyono, "Sikap Dan Perilaku Wirausahawan," *J. Ekon. Mod.*, vol. 10, no. 1, p. 38, 2017.
- [11] F. Ekonomi and U. Diponegoro, "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ( STUDI KASUS MAHASISWA FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS UNDIP , SEMARANG )," 2014.
- [12] Sugiyono, "Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D," *J. Ilmu dan Ris.*, 2022.
- [13] M. Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, Jakarta Erlangga. 2018.
- [14] S. E. P. Widiyoko, "Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian (Delapan)," *Yogyakarta: pustaka*

- pelajar*, vol. 15, no. 1, 2012.
- [15] S. Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametik*. 2012.